

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan inisiatif untuk mengurangi terjadinya cedera dan kecelakaan di tempat kerja. Signifikansi K3 dalam dunia bisnis dan industri tidak dapat dilebih-lebihkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada kecelakaan yang terjadi di tempat kerja, yang dapat menurunkan produktivitas dan membahayakan produk akhir (Dwi Raihan & Fitriani, 2023)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang krusial dalam kegiatan operasional industri minyak dan gas bumi (migas). Industri minyak dan gas menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan tenaga kerjanya. Untuk mencapai target kerja pabrik yang benar-benar bebas kecelakaan (*zero accident*), dunia usaha harus menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tempat kerja yang bebas kecelakaan (*zero accident*) merupakan tujuan utama manajemen K3. Perusahaan baik di sektor jasa maupun manufaktur menggunakan teknik K3 untuk menghilangkan atau sangat mengurangi bahaya di tempat kerja. (Hasil et al., n.d.)

Data dari lembaga internasional maupun nasional menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi, dan menurut Kurniawidjaja (2015) dalam Ashari (2015) terus meningkat. Keunggulan kompetitif bangsa ini bergantung pada tenaga kerjanya, sehingga langkah-langkah harus diambil untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan tempat kerja. Biaya langsung dan tidak langsung bagi perusahaan dan karyawannya dapat bertambah dengan cepat ketika terjadi banyak kasus kecelakaan kerja.

Setiap bisnis ataupun perusahaan perlu memperhitungkan potensi kecelakaan kerja dan mengembangkan rencana untuk menghadapinya. Output perusahaan akan dipengaruhi secara signifikan oleh semua faktor ini. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Keselamatan dan kesehatan kerja

(K3) yang efektif dapat dicapai dan dipertahankan dalam beberapa cara. Praktik-praktik ini adalah standar dalam industri dan perdagangan dan melengkapi mandat hukum. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat adalah hasil yang diharapkan. (Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah et al., n.d.)

Semua makhluk hidup, termasuk manusia, memiliki keinginan bawaan untuk menjaga diri dan keselamatan. Dalam menghadapi berbagai macam ancaman, orang menggunakan berbagai macam strategi bertahan hidup. Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, muncul pula kemungkinan bencana dan kecelakaan yang meningkat karena meningkatnya kecanggihan dan kekuatan alat dan teknologi buatan manusia. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang K3 di pihak pekerja, pengawas, pemberi kerja, atau pejabat pemerintah menjadi penyebab umum kegagalan dan kesulitan yang dihadapi oleh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sering diabaikan sebagai biaya tambahan yang tidak perlu atau dilihat sebagai kotak centang birokrasi yang harus dicentang. Kesehatan dan keselamatan kerja masih dipandang sebagai biaya tambahan oleh manajemen perusahaan. Kesalahpahaman tersebut secara signifikan menghambat penyebaran program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Aspek K3 memiliki banyak dimensi. Itulah mengapa penting untuk mempertimbangkan K3 dari berbagai sudut, termasuk hukum yang melindungi pekerja, bisnis, pencegahan kerugian, sosial, dan faktor lainnya.

Salah satu manfaat penerapan JSA (Job Safety Analysis) adalah pengembangan prosedur kerja yang benar, yang memerlukan pembelajaran dan pelaporan setiap langkah pekerjaan untuk mengidentifikasi bahaya pekerjaan yang ada atau potensial (baik kesehatan maupun keselamatan) dan cara terbaik untuk mengurangi dan menghilangkan bahaya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik Job Safety Analysis (JSA) untuk mengidentifikasi risiko yang terkait dengan interaksi antara karyawan, manajemen, tugas, peralatan, dan pengaturan fisik. Segera setelah risiko yang tidak dapat diprediksi dikenali, diambil langkah-langkah untuk menghilangkannya atau menguranginya ke tingkat yang dapat dikelola. Terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan telah menerapkan peraturan kesehatan dan keselamatan ini, mereka tidak dipatuhi. Faktor manusia,

lingkungan, dan psikologis semuanya berperan di tempat kerja, dan ini hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesejahteraan di tempat kerja. (Aristriyana & Jig |, n.d.)

Setelah melakukan potensi bahaya menggunakan JSA (Job Safety Analysis), kemudian dilakukan perhitungan terhadap indikator kesadaran karyawan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Untuk mengetahui presentase hasil akhir zero incident atau tidak.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang diangkat oleh penulis dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir ini, penulis akan mengidentifikasi masalah terkait Identifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada SPBE PTD dengan Menggunakan Metode JSA.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang diangkat oleh penulis dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir ini, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesadaran pekerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada SPBE PTD?
2. Bagaimana efektifitas metode Job Safety Analysis (JSA) pada SPBE PTD agar terciptanya *Zero Accident*?

### **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan akan diidentifikasi oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir, dalam hal ini penulis akan membatasi masalah dengan melakukan Identifikasi K3 pada SPBE PTD dengan menggunakan metode JSA.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam melaksanakan Penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesadaran karyawan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap karyawan pada SPBE PTD
2. Mengetahui *Job Safety Analysis* pada SPBE PTD agar terciptanya *zero accident*

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya Penelitian Tugas Akhir untuk pihak Mahasiswa dan Perguruan Tinggi sebagai berikut :

#### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Memenuhi syarat penilaian mata kuliah Skripsi serta sebagai syarat lulus untuk mendapatkan gelar sarjana S1 program studi Teknik Perminyakan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan serta wawasan yang telah didapatkan selama menempuh jenjang pendidikan di perkuliahan sesuai dengan konsentrasi bidang yang di pilih dalam melaksanakan Penelitian Tugas Akhir.
- c. Mengenal serta membiasakan diri terhadap suasana kerja secara nyata dan dapat membangun etos kerja yang baik sebagai upaya untuk memperluas wawasan dalam dunia kerja.
- d. Membangun sebuah metode berpikir secara sistematis dan konstruktif ketika menghadapi masalah teknis yang nyata serta solusinya di dunia kerja melalui kegiatan Penelitian Tugas Akhir.

#### **2. Untuk Institusi Pendidikan**

- a. Berkontribusi untuk memfasilitasi mahasiswa mengenali dunia kerja yang nyata sehingga bisa menghasilkan lulusan yang berkompeten.
- b. Kesempatan untuk melakukan evaluasi metode pengajaran maupun kurikulum dengan berdasarkan hasil atau laporan dari proses Penelitian Tugas Akhir.

- c. Untuk mempererat dan memperkuat hubungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan PT. PTD.

### 1.7. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini bertempat di PT. PTR dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 – 1 April 2023.

### 1.8. Waktu Penelitian

NO.	Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal						
2	Identifikasi Rumusan Masalah						
3.	Pengajuan Judul						
4.	Studi Pustaka						
5.	Analisa Data Penelitian						
6.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing						
7.	Seminar Proposal						
8.	Sidang Skripsi						
9.	Revisi						

### 1.9. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan skripsi, sistematika penulisan merupakan metode sistematis yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait skripsi secara naratif dan terstruktur, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang, tujuan penelitian, hasil yang dicapai, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan umum lapangan dan menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

